

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Pada Polres Cimahi terdapat beberapa bagian yang melakukan pendataan kendaraan hilang. Salah satu bagian yang terlibat adalah bagian Reserse. Bagian reserse adalah bagian dimana pelapor akan dimintai keterangan tentang uraian singkat kejadian. Dalam hal ini masyarakat semakin resah dengan adanya tindakan pencurian kendaraan.

Berdasarkan dengan banyaknya data para pelapor,petugas dari Reserse mengalami kesulitan dalam hal penyimpanan data.Kesulitan yang dirasakan adalah beberapa masalah seperti ketidakteraturan manajemen data sehingga menimbulkan kesulitan pencarian data para pelapor.

Pada proses membangun suatu sistem aplikasi berbasis *web* maka diharapkan para petugas reserse dapat dengan mudah menyimpan data kehilangan. Informasi mengenai kehilangan kendaraan ini dapat diakses oleh Petugas Polres Cimahi khususnya petugas Reserse,karena bagian tersebut yang memproses data para pelapor. Untuk Menanggapi kasus tersebut, Polres Cimahi membutuhkan suatu aplikasi yang dapat menyediakan sarana untuk pendataan kendaraan dengan menggunakan standar yang sama dengan cara pelaporan.

### 1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah mengenai perancangan aplikasi ini adalah:

1. Bagaimana cara menyimpan data agar dapat memudahkan pencarian data para pelapor ?
2. Bagaimana melakukan pengolahan data yang berkaitan dengan pelaporan pelapor yang akan ditangani oleh petugas reserse secara lebih baik ?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan proyek akhir ini adalah membangun aplikasi yang dapat :

1. Membangun aplikasi yang dapat menyimpan data para pelapor sehingga petugas dengan mudah dapat mencari data para pelapor
2. Membangun aplikasi yang dapat menyediakan sarana bagi polisi untuk proses pengolahan data yang berkaitan dengan kendaraan yang hilang.

### 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan permasalahan dalam pengerjaan proyek akhir ini antara lain:

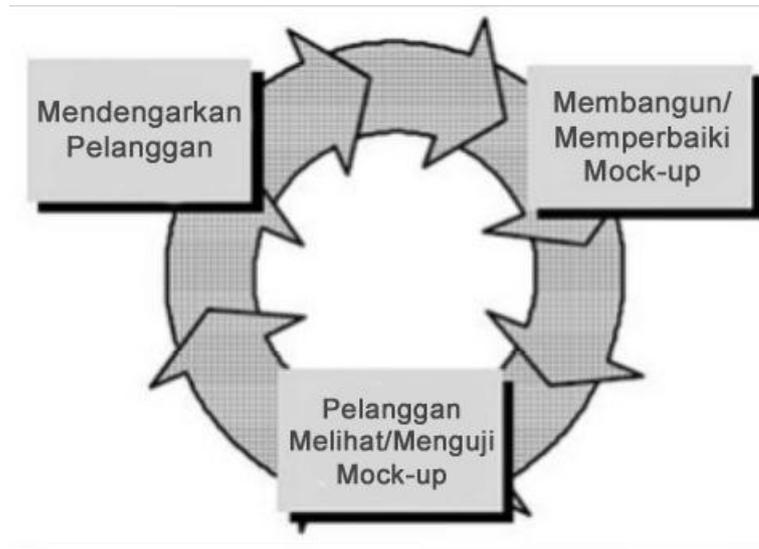
1. Aplikasi ini tidak untuk mencari kendaraan yang hilang.
2. Aplikasi ini hanya untuk petugas reserse.
3. Aplikasi ini tidak untuk petugas polantas.

### 1.5 Definisi Operasional

Aplikasi pencarian kendaraan hilang ini merupakan aplikasi yang dirancang untuk kebutuhan pengolahan data para korban yang kehilangan kendaraannya. Aplikasi ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman *web* PHP dengan *database* MySQL.

### 1.6 Metode Pengerjaan

Model prototipe dapat digunakan untuk menyambungkan ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak. Berikut ini adalah gambar model prototipe:



Gambar 1.1 Model *Prototype*[1]

Secara umum, Prototype Model terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Mendengarkan Pelanggan

Proses mendengarkan pelanggan dilakukan dengan identifikasi informasi kebutuhan *user* yang diketahui dan fitur yang diinginkan dalam sistem dengan cara wawancara.

2. Membangun atau Memperbaiki *Mock-up*

Proses ini merupakan proses yang fokus pada pembangunan aplikasi diantaranya struktur data, antarmuka dan prosedur pengkodean. Tahap ini juga dapat untuk memperbaiki, jika terdapat kesalahan pada aplikasi atau tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh pelanggan.

3. Pelanggan Melihat atau Menguji *Mock-up*

Proses ini merupakan proses pelanggan dapat melihat atau menguji aplikasi dari segi fungsionalitas. Dimana petugas dapat login atau tidak, dapat memasukkan data para pelapor.